

**ANALISIS KEBIJAKAN DIGITALISASI KOLEKSI SKRIPSI DAN  
KAITANNYA DENGAN KEMUDAHAN AKSES INFORMASI  
MAHASISWA DI UPT. PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**SALBIAH**

**Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora**

**Prodi Ilmu Perpustakaan**

**Nim : 531202891**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
1438 H/ 2017 M**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar- Raniry  
Darussalam-Banda Aceh Sebagai Salah Satu  
Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Perpustakaan**

**Diajukan Oleh:**

**SALBIAH**  
Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora  
Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan  
NIM : 531202891

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I,**



**Nazaruddin Musa, M.LIS**  
NIP: 19710110199903 1 002

**Pembimbing II,**



**Mukhtaruddin, M.LIS**  
NIP: 197711152009121001

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal :  
Jum'at, 3 Februari 2016 M  
1438 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris,



Mukhtaruddin, M.LIS  
NIP. 197711152009121001

Nazaruddin Musa, M.LIS  
NIP. 197101101999031002

Penguji I,

Penguji II,



Suraiya, M.Pd

Abdul Manar, S.Ag.S.IP, M.Hum

NIP. 197511022003122002

NIP. 196906051998031005

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
Arifuddin M.A. Ph.D.  
NIP. 197001011997031005

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah swt yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Junjungan Alam Nabi Besar Muhammad saw yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Berkat rahmad dan hidayah Allah SWT penulis telah menyelesaikan sebuah karya ilmiah sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul **“Analisis Kebijakan Digitalisasi Koleksi Skripsi Dan Kaitanya Dengan Kemudahan Akses Informasi Mahasiswa di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.** Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada: Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah membesarkan, mendidik, memberi perhatian dorongan serta doa yang tiada hentinya, sehingga penulis mampu menyelesaikan studi hingga ke jenjang sarjana.

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada bapak Dekan Fakultas Adab Syarifuddin MA, PhD serta Pembantu Dekan. Ketua Jurusan Ibu Zubaidah, M.Ed dan Ibu Suraiya Yusuf selaku penasehat akademik dan sekretaris jurusan Ilmu Perpustakaan. Bapak Nazaruddin Musa, M. LIS selaku pembimbing pertama dan bapak Mukhtaruddin, M.LIS, selaku pembimbing kedua yang telah bersedia

meluangkan waktu untuk membimbing, mengajarkan, serta mengarahkan penulis mulai dari awal penulisan skripsi hingga selesai. Seluruh Dosen Pengajar, karyawan/karyawati, pegawai di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini. Sahabat-sahabat seperjuangan dari Jurusan Ilmu Perpustakaan khususnya angkatan 2012 yang selalu memberikan motivasi dan kritikan dalam penulisan.

Akhirnya pada Allah jualah penulis berserah diri karena tidak satupun akan terjadi jika tidak atas kehendak-Nya. Kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak disebutkan satu persatu, terimakasih banyak untuk semuanya. Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun kesempurnaan bukanlah milik manusia, jika terdapat kesalahan dan kekurangan peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran guna untuk perbaikan pada masa yang akan datang. Semoga Allah meridhai setiap langkah kita. Amin Ya Rabb.

Banda Aceh, 3 Februari 2017

**Penulis**

**Salbiah**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Penjelasan Istilah.....	5
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	8
B. Kebijakan Digitalisasi Koleksi Skripsi	
1. Pengertian Kebijakan .....	12
2. Manfaat Kebijakan Digitalisasi.....	14
C. Digitalisasi Koleksi Skripsi	
1. Pengertian Digitalisasi .....	15
2. Perangkat Untuk Digitalisasi .....	16
3. Proses Digitalisasi .....	20
4. Alur Kerja Digitalisasi Karya Akhir/ Skripsi.....	21
5. Format Digital .....	22
6. Hak Cipta Digitalisasi Koleksi Skripsi .....	24
D. Kemudahan Akses Informasi	
1. Pengertian Kemudahan Akses Informasi.....	27
2. Fungsi Informasi .....	28
3. Sumber Informasi.....	29
4. Informasi Efektif .....	30
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Fokus Penelitian .....	34
D. Kredibilitas Data .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Tehnik Analisis Data.....	39

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Profil Ruang Skripsi UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry .....	40
B. Layanan Ruang Skripsi .....	42
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	44
D. Kemudahan Akses Koleksi Skripsi.....	51

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	56
B. Saran.....	57

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
-----------------------------	-----------

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	: Profil Perpustakaan.....	41
Tabel 2.1	: Alur Kerja Digitalisasi Skripsi.....	21

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Kebijakan Digitalisasi Koleksi Skripsi dari Pustaka  
UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 : Daftar Observasi, dan Wawancara
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari  
Perpustakaan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup

## Surat Pernyataan Keaslian Skripsi

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Salbiah

Nim : 531202891

Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Analisis Kebijakan Digitalisasi Koleksi Skripsi dan Kaitannya Dengan Kemudahan Akses Informasi Mahasiswa di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Mengatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 3 Februari 2017

Membuat pernyataan



## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Analisis Kebijakan Digitalisasi Koleksi Skripsi dan Kaitannya dengan Kemudahan Akses Informasi Mahasiswa di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry**”. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kebijakan digitalisasi koleksi skripsi dan kaitannya dengan kemudahan akses informasi oleh mahasiswa di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui kebijakan digitalisasi koleksi skripsi dan kaitannya dengan kemudahan akses informasi oleh mahasiswa. Metode penelitian yang penulis gunakan bersifat *deskriptif analisis* dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang Analisis Kebijakan Digitalisasi Koleksi Skripsi dan Kaitannya dengan Kemudahan Akses Informasi Mahasiswa di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester akhir yang mengunjungi ruang skripsi. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengunjungi ruang skripsi sebanyak 25 orang. Hasil kebijakan digitalisasi koleksi skripsi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry belum sepenuhnya maksimal terhadap pemanfaatan koleksi skripsi dalam bentuk digital, sehingga belum memberikan kepuasan dalam hal akses informasi bagi mahasiswa dikarenakan beberapa kendala seperti jaringan yang lamban, sarana yang masih kurang lengkap, isi skripsi digital tidak lengkap dan waktu yang terbatas.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi informasi (TI) yang begitu pesat telah menimbulkan banyak perubahan dalam kehidupan sehari-hari, dampak teknologi informasi telah mencakup hampir semua aspek kehidupan, terutama dalam dunia perpustakaan. Penerapan teknologi informasi dalam dunia perpustakaan merupakan hal yang sangat penting. Dengan perkembangan teknologi informasi di perpustakaan dapat merubah citra perpustakaan di mana dulunya berbasis tradisional berubah menjadi modern. Di samping itu, perpustakaan dapat meningkatkan berbagai layanan yang ada di perpustakaan dengan memanfaatkan teknologi informasi guna untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan.

Tersedianya teknologi informasi banyak mempermudah dalam menyelesaikan segala pekerjaan sehari-hari. Begitu juga dengan perpustakaan yang telah memanfaatkan teknologi informasi dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka.<sup>1</sup> Seperti halnya mewujudkan perpustakaan digital yang terhubung dengan jaringan internet tentunya dengan menyediakan koleksi dalam bentuk digital. Dengan adanya kebijakan digitalisasi ini, dapat berdampak positif bagi pengguna dan lembaga perpustakaan tersebut, salah satunya memudahkan pengguna dalam mengakses koleksi karya ilmiah.

---

<sup>1</sup> Ishak, *Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi* (Medan : Erlangga, 2008), 87.

Kebijakan merupakan alih kata dari “*policy*” artinya kebijaksanaan. Kebijakan tersebut tidak dapat disusun begitu saja melainkan luaran sebuah keputusan resmi yang sudah ditimbang dan diputuskan bersama. Kebijakan digitalisasi koleksi karya ilmiah dapat berupa skripsi, thesis, disertasi dan laporan peneliti. Pengelolaan koleksi ini biasanya juga akan memunculkan berbagai masalah. Selain membutuhkan tempat yang luas karena pertambahannya yang cepat, pemeliharaan terhadap koleksi ini juga memerlukan tenaga dan biaya yang relatif besar.<sup>2</sup>

Digitalisasi adalah proses pengalihan bentuk dari tercetak menjadi bentuk digital. Oleh karena itu digitalisasi merupakan satu solusi untuk meminimalkan masalah dalam pengelolaannya. Sedangkan koleksi skripsi merupakan tulisan ilmiah sebagai suatu syarat untuk peringkat atau gelar akademis tertentu.

Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan salah satu perpustakaan yang telah menerapkan kebijakan digitalisasi koleksi skripsi. Kebijakan layanan digitalisasi skripsi ini mulai diterapkan pada tahun 2014/2015 bisa diakses melalui [192.168.1.3/library\\_akasia/](http://192.168.1.3/library_akasia/).

Tujuan digitalisasi koleksi skripsi pada Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah untuk menghindari plagiarisme, selain itu juga untuk melestarikan atau memperpanjang umur koleksi dan juga bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam memanfaatkan koleksi skripsi sehingga, tidak banyak menghabiskan waktu

---

<sup>2</sup> Budi winarno, *Kebijakan Publik Teori Dan Proses* (Yogyakarta : Medpress, 2007) 15-16.

dalam mencari koleksi skripsi.<sup>3</sup> Namun permasalahan yang terjadi di lapangan menunjukkan belum maksimalnya pemanfaatan digitalisasi skripsi oleh mahasiswa semester akhir. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan pemustaka bahwasannya mahasiswa mengalami kendala dalam mengakses informasi skripsi dalam bentuk digital seperti, koleksi skripsi tidak bisa diakses diluar perpustakaan karena menggunakan jaringan *Local Area Network (LAN)*, sarana yang disediakan terbatas, dan waktu di perpustakaan terbatas, di samping itu masih ada mahasiswa yang belum mengetahui tentang koleksi skripsi dalam bentuk digital khususnya mahasiswa UIN Ar-Raniry, padahal perpustakaan sudah mempromosikan *website* tersebut untuk diakses oleh mahasiswa.

Penelitian ini menarik untuk diteliti karena kenyataan di lapangan menunjukkan masih ada beberapa mahasiswa yang mengalami kendala pada saat mengakses skripsi dalam format digital. Padahal Perpustakaan UIN Ar-Raniry telah menyediakan fasilitas yang sangat memadai untuk dimanfaatkan oleh pengguna. Disamping itu masih ada mahasiswa semester akhir yang tidak mengetahui bagaimana cara mengakses koleksi skripsi dalam bentuk digital yang terdapat pada Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Permasalahan ini sangat penting untuk diteliti karena untuk melihat kebijakan digital koleksi skripsi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-raniry. Disamping itu penulis tertarik untuk meneliti penelitian ini yang berjudul **‘Analisis Kebijakan Digitalisasi Koleksi Skripsi dan Kaitannya Dengan Kemudahan Akses Informasi Mahasiswa di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry’**.

---

<sup>3</sup>Hasil wawancara dengan Abdul Manar, Kepala Perpustakaan UIN Ar-Raniry, 4 Menit, Banda Aceh, 27 Desember 2016.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kebijakan digitalisasi koleksi skripsi dan kaitannya dengan kemudahan akses informasi oleh mahasiswa di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kebijakan digitalisasi koleksi skripsi dan kaitannya dengan kemudahan akses informasi oleh mahasiswa.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **a. Secara teoritis**

Tersedianya koleksi skripsi dalam format digital di Perpustakaan UIN Ar-Raniry sangatlah penting. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide atau pemikiran terhadap kelanjutan perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam rangka meningkatkan layanan perpustakaan berbasis elektronik.

### **b. Secara Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi perpustakaan lain untuk menerapkan digitalisasi koleksi skripsi agar pengguna bisa mengakses informasi yang disediakan oleh perpustakaan, disamping itu penelitian ini dapat

memberikan informasi tentang tingkat kemudahan akses koleksi skripsi oleh mahasiswa di Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

## **E. Penjelasan istilah**

Penjelasan istilah dalam skripsi ini bertujuan untuk memberi keterangan dan gambaran dari judul yang dipilih agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan yang penulis maksudkan.

### **1. Analisis Kebijakan Digitalisasi Koleksi Skripsi**

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Kebijakan adalah arah tindakan yang mempunyai maksud yang ditetapkan oleh seorang aktor atau sejumlah aktor dalam mengatasi suatu masalah atau suatu perubahan. Kebijakan adalah rangkaian konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak. Istilah ini dapat diterapkan pada pemerintahan, organisasi dan kelompok sektor swasta, serta individu.<sup>4</sup> Digitalisasi adalah sebuah proses yang mengubah sinyal analog menjadi bentuk digital dari sinyal tersebut.<sup>5</sup> Digitalisasi skripsi juga disebut sebagai salah satu proses mengkonversi koleksi skripsi dalam bentuk teks ke dalam koleksi non-cetak.

Sedangkan koleksi skripsi merupakan “tulisan ilmiah sebagai suatu syarat untuk peringkat atau gelar akademis tertentu.”<sup>6</sup> Menurut Poerwadarminta skripsi

---

<sup>4</sup> Andi Hamzah, *Kamus Hukum* ( Jakarta: Ghalia Indonesia, 2008), 350.

<sup>5</sup> Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital: Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia* (Jakarta: Sagung Seto, 2007), 241.

<sup>6</sup> Komaruddin Yooke, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 249.

adalah “karangan ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan pendidikan akademis tingkat S1.<sup>7</sup> Analisis Kebijakan digitalisasi koleksi skripsi yang penulis maksud disini adalah penulis ingin menganalisa (menyelidiki) kebijakan digitalisasi koleksi skripsi yang ada pada perpustakaan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry apakah dengan kebijakan yang diterapkan dapat memudahkan mahasiswa dalam menelusuri dan memanfaatkan koleksi di perpustakaan, sehingga akan lebih mudah pemustaka untuk segera mungkin memperoleh informasi yang faktual, *up to date* dan mutakhir sehingga tidak menghabiskan waktu dalam menelusuri informasi yang mereka butuhkan, terutama dalam memanfaatkan koleksi skripsi oleh mahasiswa pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

## 2. Kemudahan akses informasi

Kemudahan (*usability*) adalah sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar usaha.<sup>8</sup> Akses adalah suatu proses pencarian, penelusuran serta penemuan kembali.<sup>9</sup> Menurut Kamus Istilah Komputer akses merupakan kegiatan mengambil atau menyimpan data dari komputer ke memori atau ke *disk drive*.<sup>10</sup> Sedangkan informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini

---

<sup>7</sup> Tjupamah S, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Jakarta: Gramedia, 2004), 1136.

<sup>8</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 758.

<sup>9</sup> Thomas C. Bartee, *Dasar Komputer Digital* (Jakarta: Erlangga, 1994), 133.

<sup>10</sup> Andino Maselena, *Kamus Istilah Komputer dan Informatika* diakses pada 4 November 2016, melalui <http://kamus-istilah-komputer-dan-informatika-pdf/>

atau mendatang.<sup>11</sup> Kemudahan akses informasi dalam penelitian ini adalah kelancaran dalam proses penemuan atau penelusuran informasi sehingga memudahkan pengguna untuk dapat memanfaatkan informasi yang ada baik dalam bentuk cetak maupun yang tersimpan dalam bentuk digital.

---

<sup>11</sup> Ali Alamsyah, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian I*. (Jakarta: Pustaka Binamas Pressindo, 1991), 10.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

Dari hasil penelusuran informasi yang dilakukan sudah terdapat beberapa penelitian yang sejenis yang berkaitan dengan topik *Kebijakan Digitalisasi Koleksi Skripsi dan Kaitanya Dengan Kemudahan Akses Informasi Mahasiswa* di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Meskipun beberapa penelitian tersebut memiliki kemiripan, tetapi terdapat perbedaan-perbedaan dalam hal variabel, fokus penelitian, tempat serta waktu penelitian.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh M. Kasyful Qomari yang berjudul “*Standar Digitalisasi Koleksi Berdasarkan Standar Digitalisasi Library Rederation (DLF) Di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta*”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kebijakan digitalisasi koleksi di perpustakaan Atma Jaya, apakah digitalisasi koleksi di perpustakaan sesuai dengan standar digitalisasi federation (DLF). Penelitian tersebut difokuskan untuk penerapan kebijakan digitalisasi koleksi di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan kesesuaian proses digitalisasi koleksi di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan standar *Digitalisasi Library Federation (DLF)*. Penelitian ini menggunakan metode, deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kebijakan digitalisasi koleksi di Perpustakaan

Universitas Atma Jaya Yogyakarta sudah menggunakan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mencakup pengolahan pustaka digital untuk *e-book*.<sup>1</sup>

Kedua, penelitian dilakukan oleh Nuzul Lismina yang berjudul "*Pemanfaatan Koleksi Digital Arab dan Kaitannya Terhadap Pemenuhan Informasi Rujukan Islam di Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*". Rumusan masalah dalam penelitian ini Apakah ada kaitan antara pemanfaatan koleksi digital Arab dengan pemenuhan informasi rujukan Islam pengguna. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada kaitan antara pemanfaatan koleksi digital Arab dengan pemenuhan informasi rujukan Islam. Penelitian tersebut difokuskan pada kaitan antara pemanfaatan koleksi digital Arab dengan pemenuhan informasi rujukan Islam pengguna mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang pendekatannya bersifat korelasional, dengan teknik pengumpulan data melalui angket. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pemanfaatan koleksi digital Arab dengan pemenuhan informasi rujukan Islam pengguna, dengan nilai indeks korelasi yang telah didapatkan  $r_{xy}$  adalah 0,775 (kuat).<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> M. Kasyful Qomari, "Standar Digitalisasi Koleksi Berdasarkan Standar Digitalisasi Library Federation (skripsi, Universitas Atma Jaya, 2014), situs: <http://repositori.uinjkt.ac.id/space/bitstream/123456789/2035/1/93323-M%KASYFUL%QOMARI-FAH.pdf>.

<sup>2</sup> Nuzul Lismina, "Pemanfaatan Koleksi Digital Arab dan Kaitannya Terhadap Pemenuhan Informasi Rujukan Islam, (Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2016) ,57.

Ketiga, penelitian berjudul “Pemanfaatan Koleksi Digital dan Koleksi Cetak dan Pengaruhnya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia (Studi Perbandingan Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan SMP Negeri 3 Banda Aceh)” dilakukan oleh Rahma Yulis pada tahun 2015. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan koleksi digital dan koleksi cetak pengaruhnya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Fokus penelitian untuk mengetahui dan menggali tingkat pemanfaatan koleksi digital dibandingkan dengan koleksi cetak terhadap pembelajaran bahasa Indonesia serta untuk mengetahui pengaruh tingkat pemanfaatan koleksi digital terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Metode penelitian yang dilakukan oleh Rahma Yulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik Pengumpulan data dilakukan melalui angket. Hasil penelitian ini menunjukkan pemanfaatan koleksi digital dan cetak berpengaruh positif terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa SMPN 3 Banda Aceh yang dibuktikan dengan  $t_{hitung} = 4.042 > t_{tabel} = 1.66$ .<sup>3</sup>

Dari pembahasan di atas, penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan yang dilakukan oleh M. Kasyful Qamari. Penelitian Kasyful lebih difokuskan untuk penerapan kebijakan digitalisasi koleksi. Penelitian dilakukan di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kebijakan digitalisasi koleksi dan membandingkan dengan standar DLF di perpustakaan

---

<sup>3</sup> Rahma Yulis, “Pemanfaatan Koleksi Digital dan Koleksi Cetak dan Pengaruhnya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia: Studi Perbandingan Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan SMP Negeri 3 Banda Aceh, (Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2016), 59.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Penelitian dilakukan oleh Nuzul Lismina difokuskan pada pemanfaatan koleksi digital arab kaitannya dengan pemenuhan informasi rujukan Islam. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada kaitan antara pemanfaatan koleksi digital Arab dengan pemenuhan informasi rujukan Islam pengguna. Tujuan dalam penelitian ini Apakah ada kaitan antara pemanfaatan koleksi digital Arab dengan pemenuhan informasi rujukan Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang pendekatannya bersifat korelasional, dengan teknik pengumpulan data melalui angket. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pemanfaatan koleksi digital Arab dengan pemenuhan informasi rujukan Islam pengguna untuk hasil nilai indeks korelasi yang telah didapatkan  $r_{xy}$  adalah 0,775 (kuat).

Penelitian yang dilakukan oleh Rahma Yulis lebih memfokuskan untuk mengetahui dan menggali tingkat pemanfaatan koleksi digital dibandingkan dengan koleksi cetak terhadap tingkat pemanfaatan koleksi digital pembelajaran bahasa Indonesia. Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana perbandingan koleksi digital dan koleksi cetak dan pengaruhnya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pemanfaatan koleksi digital dan

koleksi cetak pengaruhnya terhadap pembelajaran bahasa indonesia. Metode penelitian yang dilakukan oleh Rahma Yulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik Pengumpulan data dilakukan melalui angket.

Sedangkan Analisis Kebijakan digitalisasi koleksi skripsi yang penulis maksud disini adalah penulis ingin menganalisa (menyelidiki) kebijakan digitalisasi koleksi skripsi yang ada pada perpustakaan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry apakah dengan kebijakan yang diterapkan dapat memudahkan mahasiswa dalam menelusuri dan memanfaatkan koleksi dipergustakaan, sehingga akan lebih mudah pemustaka untuk segera mungkin memperoleh informasi yang faktual, *up to date* dan mutakhir sehingga tidak menghabiskan waktu dalam menelusuri informasi yang mereka butuhkan, terutama dalam memanfaatkan koleksi skripsi oleh mahasiswa pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kebijakan digitalisasi koleksi skripsi dengan kemudahan akses informasi mahasiswa. Metode yang penulis lakukan adalah metode kualitatif deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

## **B. Kebijakan Digitalisasi Koleksi Skripsi**

### **1. Pengertian Kebijakan**

Kebijakan merupakan alih kata dari “policy” artinya kebijaksanaan. Kebijakan tersebut tidak dapat disusun begitu saja melainkan luaran sebuah keputusan resmi

yang telah disepakati bersama.<sup>4</sup> Dalam ilmu Administrasi Negara, kebijakan disebut “diskresi”. Kebijakan biasanya dikeluarkan oleh mereka yang memiliki otoritas dan kewenangan untuk itu, kebijakan biasanya bersifat situasional dan untuk mengatasi atau menyelesaikan hal-hal yang bersifat mendesak.<sup>5</sup>

Sebagaimana dikutip oleh buku Budi Winarno menurut Carl Friedrich, kebijakan merupakan arah dari suatu tindakan yang diusulkan oleh seseorang, kelompok, atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi serta memanfaatkan kesempatan-kesempatan dalam upaya untuk mencapai suatu tujuan atau merealisasikan suatu sasaran atau maksud.<sup>6</sup>

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian kebijakan adalah rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis dan dasar rencana dalam pelaksanaan pekerjaan, kepemimpinan, serta cara bertindak (tentang perintah, organisasi, dan sebagainya).<sup>7</sup>

Dari beberapa definisi yang telah penulis kutip di atas dapat disimpulkan bahwa, kebijakan merupakan suatu tindakan yang diambil oleh suatu pimpinan pada

---

<sup>4</sup> Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta : Gramedia Pusaka Utama, 1991), 31.

<sup>5</sup> Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), 216-217.

<sup>6</sup> Budi Winarno, *Kebijakan Publik Teori Dan Proses* (Yogyakarta: Medpress, 2006), 15.

<sup>7</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Oktober 2016, melalui [www.KamusBahasaIndonesia.org](http://www.KamusBahasaIndonesia.org)

suatu instansi, baik instansi pemerintah maupun non pemerintah yang mempunyai pengaruh besar terhadap sejumlah orang.

Sutarno menyebutkan bahwa, suatu kebijakan yang baik harus mengandung unsur-unsur seperti:

- a. Pertama, yang ditetapkan oleh orang yang berwenang dan berkompeten (pimpinan). Perumusannya melibatkan semua komponen, terutama yang menyangkut ruang lingkup tugas-tugasnya.
- b. Kedua, jelas, tegas, sederhana, sehingga mudah dipelajari dan dipahami.
- c. Ketiga, mudah dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Penyusun kebijakan adalah orang tertentu atau kelompok orang yang diberi kuasa untuk membuat suatu keputusan, atau dapat merupakan tindakan kolektif sebagai satu badan.<sup>8</sup>

## **2. Manfaat Kebijakan digitalisasi**

- a. Menjelaskan cakupan koleksi yang telah ada dan rencana digitalisasi selanjutnya, agar diketahui oleh staf perpustakaan, pemakai, administrator, dan dewan pembina perpustakaan.
- b. Memberi deskripsi yang sistematis tentang strategi pengelolaan dan digitalisasi koleksi yang diterapkan di perpustakaan

---

<sup>8</sup> Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), 216-217.

- c. Menjadi pedoman bagi para pustakawan sehingga ketaatan dalam proses digitalisasi terjamin, koleksi yang responsif dan seimbang terbentuk, dan dana dimanfaatkan dengan sebijaksana mungkin.
- d. Menjadi standar atau tolak ukur untuk menilai sejauh mana sasaran digitalisasi koleksi telah tercapai.
- e. Berfungsi sebagai sumber informasi dan panduan bagi staf yang baru mulai berpartisipasi dalam digitalisasi koleksi.
- f. Membantu mempertanggung jawabkan alokasi anggaran.
- g. Menjadi sarana komunikasi, baik dengan masyarakat yang harus dilayani maupun pihak luar lain yang memerlukan informasi mengenai tujuan dan rencana digitalisasi koleksi.<sup>9</sup>

### **3. Digitalisasi Koleksi Skripsi**

#### **1. Pengertian Digitalisasi**

Istilah digitalisasi (*digitalization*) dapat disebut juga dengan *digitization*. Apabila merujuk pada *Library Of Congress Authorities*, istilah yang digunakan adalah *digitization*.<sup>10</sup> Digitalisasi adalah sebuah proses yang mengubah sinyal analog menjadi bentuk digital dari sinyal tersebut.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Syihabuddin Qalyubi, dkk, *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (Yogyakarta: Sunan Kalijaga, 2007), 78-79.

<sup>10</sup> Library of Congress, *About America Memory Mission and History*, diakses Pada Tanggal 18 Agustus 2016, melalui <http://memory.loc.gov/ammen.about/index.html>.

<sup>11</sup> Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital: Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia* (Jakarta: Sagung Seto, 2007), 241.

Sementara itu, menurut *Online Dictionary For Library and Information Science* digitalisasi adalah “A collection digitalization of library or archival materials converted to machine-readable format for preservation, or to provide access electronically.”<sup>12</sup> Definisi tersebut lebih kurang dapat kita pahami sebuah digitalisasi koleksi perpustakaan atau arsip bahan yang di konversi ke format yang dapat dibaca oleh mesin untuk pelestarian atau penyediaan akses elektronik.

Jadi digitalisasi skripsi adalah salah satu proses mengkonversi koleksi skripsi dalam bentuk teks ke dalam koleksi non-cetak.

## **2. Perangkat Untuk Digitalisasi**

### **a. Perangkat Keras (*Hardware*)**

Dari sisi perangkat keras, selain perangkat komputer yang nantinya akan menjadi pusat penyimpanan koleksi, diperlukan sebuah jaringan komputer yang memungkinkan komputer tersebut dapat diakses oleh komputer lain. Perangkat input adalah perangkat yang berfungsi untuk memasukan data atau perintah dari luar sistem ke dalam suatu memori dan prosesor untuk diolah guna menghasilkan informasi yang diperlukan. Perangkat Input terdiri dari :

1. Komputer, adalah serangkaian ataupun sekelompok mesin elektronik yang terdiri dari ribuan bahkan jutaan komponen yang dapat saling bekerja, serta membentuk sebuah sistem kerja yang rapi dan teliti.

---

<sup>12</sup> *Online Dictionary For Library and Information Science*, ” Joan M. Reitz,” Oktober 2016, <http://Users/Dictionary/odlis.pdf>.

2. CD/ DVD/ VCD, DVD singkatan dari *Digital Versalite Disc* atau *Digital Video Disc* adalah media penyimpanan optik yang populer. Penggunaan utamanya untuk menyimpan video dan data sesuai dengan namanya, ukuran fisik standarnya sama dengan CD (*Compact Disc*), namun dengan kapasitas enam kali lipat dengan CD.
3. Keyboard, alat input yang digunakan untuk mengetik informasi ke dalam komputer dan menjalankan berbagai instruksi atau perintah ke dalam komputer. Keyboard merupakan sebuah papan yang terdiri dari tombol-tombol untuk mengetikkan kalimat dan simbol-simbol khusus lainnya pada komputer.
4. Mouse, merupakan perangkat keras yang berfungsi sebagai penggerak kursor (pointer). Mouse sendiri bisa dikategorikan peripheral utama komputer karena mouse merupakan perangkat tambahan yang harus ada pada komputer yang menggunakan sistem operasi berbasis GUI.
5. *Optical Reading Device (Scanner)*, adalah suatu alat elektronik yang fungsinya mirip dengan mesin fotocopy. Mesin fotocopy hasilnya dapat langsung kita lihat pada kertas sedangkan *scanner* hasilnya ditampilkan pada layar monitor komputer dahulu, kemudian baru dapat dirubah dan dimodifikasi sehingga tampilan dan hasilnya menjadi bagus yang kemudian dapat disimpan sebagai *file text*, dokumen dan gambar. Dalam Bahasa Indonesia scanner adalah mesin pemindai atau cukup disebut pemindai saja. Istilah pindai sendiri memang bukan istilah yang umum diucapkan atau didengar. Arti dari pindai sendiri adalah melihat dengan teliti dan seksama, sehingga kurang lebih maksud dari pemindai adalah alat yang dapat

membaca data dengan teliti dan seksama. Scanner terdapat beberapa macam seperti Canon, Hewlett Packard (HP), EPSON, UMAX dan masih banyak lagi.

6. Kamera Digital adalah kamera yang mengkonversi foto yang ditangkap secara langsung ke dalam digital image dan menyimpannya secara lokal dalam kamera untuk kemudian dapat dimasukkan ke komputer.

7. Video Camera, digital video camera belum digunakan secara luas dikarenakan file video umumnya berukuran sangat besar dan hanya beberapa menit gambar video yang bisa disimpan. Peralatan ini dinamakan frame grabber karena dapat menangkap image dari peralatan video seperti VCR atau kamera.

b. Perangkat Output Komputer adalah perangkat keras komputer yang berfungsi untuk menampilkan keluaran sebagai hasil pengolahan data. Output yang dihasilkan dari proses, dan juga dapat digolongkan menjadi empat bentuk, yaitu tulisan (huruf, angka, simbol khusus), image (dalam bentuk grafik atau gambar), suara, dan bentuk lain yang dapat dibaca oleh mesin (*machine-readable form*).<sup>13</sup>

c. Perangkat Lunak adalah Sebuah perpustakaan digital paling tidak memerlukan dua perangkat lunak utama yaitu perangkat lunak untuk penyimpanan koleksi dan perangkat lunak untuk pencarian koleksi. Untuk penyimpanan koleksi, dibutuhkan sebuah sistem manajemen basisdata yang bisa mendukung proses penambahan, pengubahan, penghapusan, termasuk juga pencarian koleksi secara tepat.

---

<sup>13</sup> Nunung Wulandari, *Input dan Output Pada Komputer* (Yogyakarta: Univeristas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Pendidikan, 2011), diakses pada tanggal 7 November 2006 melalui <http://Users/Dell/Downloads/i-o-input computer.pdf>.

d. sumber daya manusia untuk mengoperasikannya kebutuhan. Sumber daya manusia yang dibutuhkan:

1. *Database Administrator* (DBA), bertanggung jawab terhadap kelancaran operasional dari basis data. Menentukan siapa yang berhak mengakses segala data merupakan tugas dari seorang DBA.
2. *Network Administrator*, bertanggung jawab terhadap kelancaran operasional jaringan komputer didalam lingkungan organisasi, jika jaringan komputer tidak dapat beroperasi maka praktis pengguna tidak akan bisa mengakses komputer-komputer yang ada.
3. *System Administrator*, jika seorang DBA lebih fokus pada kumpulan koleksi yang ada didalam *database*, maka seorang *system administrator* lebih terfokus pada sistem computer yang meliputi sitem operasi, utilitas-utilitas, serta program aplikasi yang ada didalamnya.
4. *Web Master* bertugas menjaga agar website beserta seluruh halaman yang ada didalamnya tetap beroperasi sehingga bisa diakses oleh pengguna.
5. *Web Designer/ Content Developer*, jabatan ini bertanggung jawab untuk merancang tampilan *website* beserta mengatur *website*.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital: Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi indonesia* (Jakarta: Sagung Seto, 2007), 185-188.

### 3. Proses Digitalisasi

Dalam dunia perpustakaan, proses digitalisasi adalah sebuah proses yang mengubah dokumen tercetak menjadi dokumen digital. Proses digitalisasi tersebut dibedakan menjadi 3 (tiga) kegiatan utama, yaitu:

- a) *Scanning*, yaitu proses memindai (men-scan) dokumen dalam bentuk cetak dan mengubahnya ke dalam bentuk berkas digital .
- b) *Editing*, adalah proses mengolah berkas PDF di dalam komputer dengan cara memberikan *password*, *watermark*, catatan kaki, daftar isi, *hyperlink*, dan sebagainya. Kebijakan mengenai hal-hal apa saja yang perlu diedit dan dilindungi di dalam berkas tersebut disesuaikan dengan kebijakan yang telah ditetapkan perpustakaan.
- c) *Uploading*, adalah proses pengisian ( *input*) metadata dan *upload* berkas dokumen tersebut ke *digital library*. Berkas yang di-*upload* adalah berkas pdf yang berisi *full text* karya akhir dari mulai halaman judul hingga lampiran, yang telah melalui proses *editing*.<sup>15</sup>

Proses digitalisasi dapat dilakukan terhadap berbagai bentuk bahan pustaka, seperti peta, naskah kuno, foto, karya seni patung, audio visual, lukisan dan sebagainya. Proses digitalisasi bertujuan untuk pendidikan, penyebaran ilmu pengetahuan, melestarikan peninggalan bersejarah.<sup>16</sup>

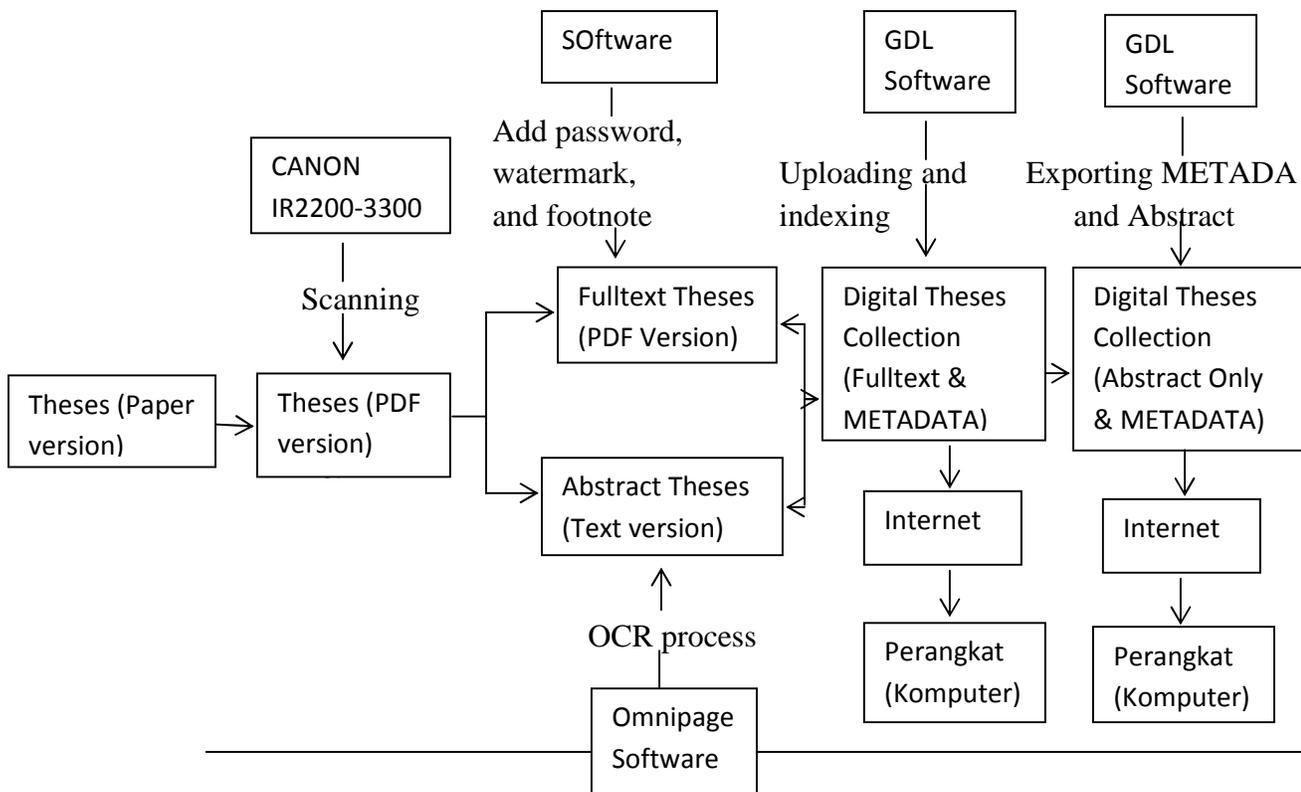
---

<sup>15</sup> Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital: Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia* (Jakarta: Sagung Seto, 2007), 244-245.

<sup>16</sup> *Ibid.*, 241.

#### 4. Alur Kerja Digitalisasi Karya Akhir/ Skripsi

Proses digitalisasi diawali dengan membongkar tesis/ karya tulis menjadi lembaran-lembaran kertas yang siap untuk dipindai (di-*scan*). Proses pembongkaran ini dapat dilakukan dirum yaitu dikerjakan sendiri didalam gedung perpustakaan oleh petugas perpustakaan yang menguasai masalah penjilidan, atau dapat pula dikerjakan oleh pihak lain (*outsourcing*), yaitu kepada percetakan atau tempat fotocopy. Apabila proses *scanning* ini telah selesai, maka karya akhir tersebut dijilid kembali. Proses digitalisasi karya akhir/ skripsi dapat dilihat pada gambar berikut ini :<sup>17</sup>



<sup>17</sup> Ibid., 243.

## 5. Format Koleksi Perpustakaan Dalam Bentuk Digital

koleksi perpustakaan dalam bentuk digital terdapat dalam berbagai format antara lain:<sup>18</sup>

- a. *Rich text Format* (RTF) merupakan sebuah format yang memungkinkan untuk saling bertukar berkas antara *Word-Processor* yang memakai Operating system (OS) berlainan.
- b. *Portable Dokumen Format* (PDF) merupakan format yang merekam semua elemen dokumen tercetak kedalam sebuah citra elektronik (*elektronik image*) yang kemudian dapat dilihat, ditelusur, dicetak atau dikirim ke orang lain. Untuk dapat melihat dan menggunakan berkas PDF, kita memerlukan *Acrobat Reader*.
- c. *Tanged Image File Format* (TIFF) format gambar yang dirancang untuk digunakan pada banyak platform, berekstensi “.TIF atau \*JIFF.
- d. *Joint Photographic Group Experts* (JPEG) terkompresi secara lossy, sehingga kualitas gambar diturunkan untuk mendapat ukuran file yang kecil. Walaupun demikian, perbedaan kualitas tersebut tidak akan dapat terlihat untuk gambar-gambar yang tidak jelas batas warnanya, seperti foto, lukisan, dan lain-lain.
- e. *Graphics Interchange Format* (GIF) format file untuk menyimpan data berupa gambar. Format GIF dikembangkan pertama kali oleh *Compuserve*, format GIF dapat menyimpan beberapa gambar sekaligus dalam satu file untuk dijadikan

---

<sup>18</sup> Ibid., 220.

animasi, file GIF terkompresi, sehingga sangat kecil dan sesuai untuk penggunaan di internet.

- f. *Compact Disc* (CD) suatu piringan optik yang diisi dengan pengkodean laser, didesain untuk menyimpan sejumlah besar data. Ada banyak format CD yang tersedia untuk penggunaan bagi komputer.
- g. *Picture* (PICT) format yang umum digunakan pada sistem operasi Mac dan aplikasi pengolah *layout*, serta digunakan untuk melakukan transfer aplikasi tersebut. Format PICT sangat efektif melakukan kompresi berkas yang mempunyai area warna yang solid dan luas.

#### **4. Hak Cipta Digitalisasi Koleksi Skripsi**

Melindungi hak cipta semua karya digital yang disimpan di dalam perpustakaan digital mereka, mencakup hak dan kewajiban mahasiswa dalam menggunakan koleksi digital perpustakaan. Dengan demikian, hak penulis dan pencipta dapat terlindungi oleh hukum hak cipta, sehingga para penulis atau pencipta karya lebih untuk menciptakan karya-karyanya yang lebih kreatif. Serta, segala bentuk penciplakan dalam proses digitalisasi koleksi atau setiap karya intelektual dapat dihindari oleh perpustakaan.

Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata

tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.<sup>19</sup>

Dalam tulisan diatas, ditemukan bahwa permasalahan mengenai digitalisasi koleksi belum diatur sepenuhnya oleh UU Hak Cipta. Koleksi hasil dari karya cetak ke karya elektronik atau digital disebut dengan koleksi digital, yang sudah seharusnya dilindungi oleh UU Hak Cipta. Sebagaimana halnya tercantum dalam Pasal 54 UU Hak Cipta No.28 Tahun 2014 bahwa:

- a. Pengawasan terhadap pembuatan dan penyebarluasan konten pelanggaran Hak Cipta dan Hak Terkait:
- b. Kerja sama dan koordinasi dengan berbagai pihak, baik dalam maupun luar negeri dalam pencegahan pembuatan dan penyebarluasan konten pelanggaran Hak Cipta dan Hak Terkait: dan
- c. Pengawasan terhadap tindakan perekaman dengan menggunakan media apapun terhadap ciptaan dan produk hak terkait di tempat pertunjukan.<sup>20</sup>

Dalam praktek layanan perpustakaan yang konvensional, klausul yang membolehkan perbanyakannya suatu ciptaan selain program komputer secara terbatas adalah suatu hal yang sangat bermanfaat. Hal itu memungkinkan perpustakaan menyimpan karya-karya intelektual dengan cara mengandakannya dan pembuatan

---

<sup>19</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014, “Tentang Hak Cipta”, di akses pada tanggal 2 November 2016 melalui [http//Users/Dell/eprint.rclis/UU\\_28\\_2014\(1\).PDF](http://Users/Dell/eprint.rclis/UU_28_2014(1).PDF).

<sup>20</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014, “Tentang Hak Cipta”, diakses pada tanggal 10 Oktober 2016 melalui [http//Users/Dell/UU\\_28\\_2014.PDF](http://Users/Dell/UU_28_2014.PDF).

tersebut tidak dianggap sebagai suatu pelanggaran hukum. Dalam layanan tersebut, isi yang disajikan tentunya isi yang bersifat digital. Ada 3 cara untuk membuat isi bersifat digital. Pertama, isi itu aslinya memang sudah berbentuk digital. Kedua, isi tersebut aslinya berbentuk cetakan (*printed*), kemudian cetakan tersebut ditulis ulang dalam formad digital melalui bantuan alat semacam program komputer pengolah kata (*word processing*). Ketiga, isi tersebut aslinya berbentuk cetakan, kemudian cetakan tersebut disalin dengan bantuan alat pemindai (*scanner*) dan data digital hasil pemindai tersebut disimpan. Berdasarkan ketentuan Pasal 12 Undang-Undang Hak Cipta Tahun 2002, hasil pengalihwujudan termasuk sebagai suatu ciptaan yang dapat dilindungi oleh hukum.<sup>21</sup> Di bawah ini merupakan contoh surat pernyataan dibuat oleh mahasiswa yang berisikan bahwa mahasiswa mengizinkan skripsi/ karya ilmiah di akses oleh publik.

### **SURAT PERNYATAAN SKRIPSI DAPAT DI AKSES PENUH**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:<sup>22</sup>

Nama/ NIM : .....

Fak/ Prodi : D3/S1/S2/S3 .....

Alamat Sekarang : .....

E-mail : .....

No. Tlpn : .....

menyatakan bahwa Skripsi/ Tesis/ Disertasi saya yang berjudul.....”

---

<sup>21</sup> Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital: Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi indonesia* (Jakarta: Sagung Seto, 2007), 172.

<sup>22</sup> Dokumen UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Tahun 2014-2015.

sudah saya serahkan ke UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry pada hari ... tanggal.....  
untuk menjadi koleksi dan kepentingan ilmiah saya mengizinkan untuk di **Akses Secara Penuh** oleh pengguna perpustakaan dan atau siapa saja yang berkepentingan.  
Namun setiap pengutipan pada Skripsi/ Tesis/ Disertasi saya berharap disebutkan sumbernya. Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan benar untuk digunakan semestinya.

Banda Aceh,.....  
Yang membuat pernyataan,

## **5. Kemudahan Akses Informasi**

### **1. Pengertian Kemudahan Akses Informasi**

Kemudahan adalah sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah difahami dan digunakan.<sup>23</sup> Kemudahan juga dapat diartikan sebagai suatu ukuran seberapa mudah suatu produk bisa dipelajari dengan cepat dan seberapa mudah suatu produk bisa digunakan.<sup>24</sup>

Akses adalah suatu proses pencarian, penelusuran serta penemuan kembali.<sup>25</sup>

Shari Buxbaum mengatakan akses merupakan proses penelusuran yang tersambung

---

<sup>23</sup> Mahlia, "Pengaruh Teknologi Opac Terhadap Kemudahan Dan Kebermanfaatannya Bagi Pengguna Dalam Penelusuran Informasi Di Badan Arsip Dan Perpustakaan Aceh, (Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2015), 8.

<sup>24</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 758.

<sup>25</sup> Thomas C. Bartee, *Dasar Komputer Digital* (Jakarta: Erlangga, 1994), 133.

secara bertahap dengan beberapa aplikasi. Sedangkan informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang.<sup>26</sup>

Informasi adalah data yang telah diolah dan siap digunakan oleh pengambil keputusan. Informasi merupakan produk akhir dari suatu sistem, dalam pengolahan sistem diperlukan data-data yang sudah diolah, baik berupa data matematis yang dijadikan dasar bagi pimpinan dalam menentukan langkah kedepan. Informasi juga merupakan data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dalam mengambil keputusan saat ini atau saat mendatang. Pengertian makna disini merupakan hal yang sangat penting, berdasarkan maknalah sipenerima dapat memahami informasi tersebut dan secara lebih jauh dapat menggunakannya untuk menarik suatu kesimpulan atau bahkan mengambil keputusan.<sup>27</sup>

Akses Informasi merupakan topik utama dari perpustakaan. Pengguna datang ke perpustakaan tidak lain adalah untuk mengakses, mencari, menelusur informasi yang disediakan diperpustakaan, dan pustakawan diharapkan selalu siap membantu mereka dalam mengakses informasi yang dibutuhkan pengguna. Dua metode populer yang sering digunakan seseorang dalam mengakses informasi adalah mencari (*searching*) atau menerawang (*browsing*). Jika pengguna menggunakan metode *searching*, itu berarti pengguna mencari langsung ke kata/ kalimat/ koleksi yang

---

<sup>26</sup> Muhammad Azwar, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian 1*, (Jakarta: Pustaka Binamas Pressindo, 1991), 10.

<sup>27</sup> Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi* (Yogyakarta: ANDI, 2003), 32.

diinginkan secara terstruktur, kedua kebutuhan baik *searching* maupun *browsing* perlu disediakan di perpustakaan digital.<sup>28</sup>

Akses terhadap kebutuhan informasi diakui sebagai hak dasar bagi setiap orang. Akses informasi dapat ditemukan dimana saja, seperti di rumah, tempat kerja, sekolah dan lain-lain. Seseorang mendapatkan informasi dari berbagai sumber misalnya dari koran, majalah, televisi, buku, guru atau orang dapat mengaksesnya.

## 2. Fungsi Informasi

Menurut Edhy Sutanta, suatu informasi dapat mempunyai beberapa fungsi seperti :

- a. Menambahkan pengetahuan, dengan adanya informasi pengetahuan seseorang menjadi bertambah sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan.
- b. Mengurangi ketidakpastian, dengan adanya ketidakpastian karena seseorang mengetahui apa yang akan terjadi sebelumnya, sehingga akan menghindari keraguan pada saat pengambilan keputusan.
- c. Mengurangi resiko kegagalan, dengan adanya informasi seseorang dapat mengurangi resiko kegagalan karena apa yang terjadi dapat diantisipasi dengan baik sehingga kemungkinan terjadi kegagalan akan dapat dikurangi dengan cara pengambilan keputusan tepat.
- d. Mengurangi keanekaragaman atau variasi yang tidak diperlukan, karena keputusan yang diambil lebih terarah.
- e. Memberi standar, aturan, ukuran-ukuran, dan keputusan yang menentukan pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan secara lebih baik berdasarkan informasi yang diperoleh.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital: Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia* (Jakarta : Sagung Seto, 2007), 189-190.

<sup>29</sup> Edhy Sutanta, *Sistem Informasi Manajemen* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), 28.

### 3. Sumber Informasi

Sumber informasi adalah segala hal yang dapat digunakan oleh seseorang sehingga mengetahui tentang hal yang baruan mempunyai ciri-ciri yaitu, dapat dilihat, dibaca dipelajari, diteliti, dikaji, dianalisis, dimanfaatkan, dikembangkan didalam kegiatan-kegiatan pendidikan, penelitian, laboratorium, ditransformasikan kepada orang lain. Sumber informasi terdapat dua jenis yaitu sumber informasi primer dan informasi sekunder. Informasi primer adalah sumber yang melaporkan adanya informasi tersebut, misalnya tentang suatu penemuan baru. Contoh seperti:

- a. Paten dan standar, paten adalah dokumen resmi (biasanya hanya semacam sertifikat) yang diberikan oleh pemerintah kepada pemilik penemuan. Standar merupakan aturan-aturan formal yang dapat diaplikasikan pada semua sektor industri dan perdagangan.
- b. Makalah, Skripsi, Tesis dan Disertasi
- c. Artikel ilmiah
- d. Buku, jurnal, koran, majalah, dan lain sebagainya.<sup>30</sup>

Sedangkan sumber informasi sekunder merupakan daftar atau pencatatan dari sumber informasi primer, contohnya seperti:

- a. Daftar buku
- b. Katalog

---

<sup>30</sup> Abdul Rahman Saleh, *Pengantar Kepustakaan* (Jakarta: Sagung Seto, 2009), 13.

- c. Bibliografi
- d. Majalah indeks dan majalah abstrak.<sup>31</sup>

#### **4. Informasi Efektif**

Setiap individu tentunya mencari informasi yang secara efektif bermanfaat untuk kepentingan pribadinya masing-masing. Menurut Brophy yang dikutip oleh Yulianah, Informasi akan menjadi efektif jika informasi memiliki kualitas-kualitas, antara lain:

- a. *Accessibility*, yaitu informasi mudah untuk diakses oleh pengguna, dalam arti bisa ditemukan dan digunakan ketika pengguna membutuhkan informasi tersebut.
- b. *Comprehensiveness*, yaitu informasi tersebut menyeluruh dan memberikan gambaran secara umum dan lengkap kepada pengguna.
- c. *Precision*, yaitu informasi tersebut digunakan secara cermat dan teliti oleh pengguna, dalam arti pengguna sebelum menggunakan informasi tersebut terlebih dahulu melihat secara kritis apakah informasi tersebut bermanfaat dan bisa memenuhi kebutuhan informasi.
- d. *Compatibility*, yaitu informasi tersebut tepat dan sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna.
- e. *Timeliness*, yaitu informasi digunakan oleh pengguna diwaktu yang tepat ketika pengguna sedang membutuhkan informasi tersebut untuk tujuan tertentu.

---

<sup>31</sup> Abdul Rahman Saleh, *Pengantar Kepustakaan* (Jakarta: Sagung Seto, 2009), 14.

- f. *Clarity*, yaitu informasi tersebut jelas dan tidak ambigu sehingga tidak menimbulkan kesalahan penafsiran atau interpretasi oleh pengguna.
- g. *Flexibility*, yaitu informasi tersebut bersifat fleksibel sehingga dapat sesuai dalam situasi dan kondisi.
- h. *Variability*, yaitu informasi tersebut dapat dibuktikan keabsahannya.
- i. *Quantifiability*, yaitu informasi tersebut tersedia dalam jumlah tertentu untuk digunakan oleh pengguna.<sup>32</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwasanya pemenuhan informasi sangat berkaitan erat dengan kebutuhan informasi. Hal ini dapat ditinjau bagaimana informasi tersebut disediakan, baik dari segi kemudahan pengguna dalam mengakses informasi tersebut, kelengkapan informasi tersebut, kecermatan pengguna dalam meneliti informasi tersebut, kesesuaian atau ketepatan informasi tersebut, informasi yang dibutuhkan oleh pengguna tepat pada waktunya ketika pengguna membutuhkan informasi tersebut, informasi tersebut jelas, tidak ambigu, informasi tersebut bersifat fleksibel, informasi tersebut dapat dibuktikan keabsahannya, informasi tersebut objektif, dan informasi tersebut tersedia dalam jumlah tertentu untuk digunakan oleh pengguna.

---

<sup>32</sup> Yulianah, *Kebutuhan Informasi Pengguna Perpustakaan Universitas Indonesia* (Jakarta: Universitas Indonesia, 2009), 16-17.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Setiap penulisan karya ilmiah metode penelitian sangatlah penting untuk sebuah penelitian menjadi efektif dan sistematis. Jenis penelitian yang digunakan dalam pembuatan skripsi ini adalah *field research* (penelitian lapangan) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan atau objek yang sebenarnya. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang Analisis Kebijakan Digitalisasi Koleksi Skripsi dan Kaitannya dengan Kemudahan Akses Informasi Mahasiswa di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Penelitian deskriptif analisis adalah penelitian yang menggunakan statistic untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku atau generalisasi.<sup>1</sup>

Pendekatan kualitatif dipilih karena beberapa pertimbangan. *Pertama*, menyesuaikan lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara penelitian dan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2004), 169.

respon, dan *ketiga*, metode ini lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>2</sup>

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh yang merupakan Pusat Perpustakaan Perguruan Tinggi yang memiliki banyak koleksi tercetak yang di digitalisasikan seperti koleksi karya ilmiah (skripsi). Pengumpulan data di lokasi penelitian penulis lakukan selama 20 hari dari tanggal 17 Oktober sampai dengan tanggal 5 November. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry karena di perpustakaan UIN Ar-Raniry lebih mudah mendapatkan data yang diperlukan, dan jarak ke perpustakaan yang tidak begitu jauh sehingga penulis tidak banyak menghabiskan waktu dan dana.

## **C. Fokus Penelitian**

Dalam pandangan penelitian kualitatif disebut dengan fokus yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Sehingga penelitian kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat, pelaku, dan aktifitas yang berinteraksi secara sinergis.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Lexy j. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), 6.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods* (Bandung: Alfabeta, 2014), 287.

Adapun fokus penelitian ini adalah tentang kebijakan digitalisasi koleksi skripsi sesuai dengan kebijakan yang sepakati oleh UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Penulis ingin meneliti Kebijakan Digitalisasi Koleksi Skripsi dan Kaitanya Dengan Kemudahan Akses Informasi Mahasiswa apakah ada kaitannya dengan kemudahan akses informasi mahasiswa di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Populasi adalah sekelompok besar individu-individu, objek-objek, atau peristiwa-peristiwa.<sup>4</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/i yang sedang dalam proses menyelesaikan skripsi.

Sampel yaitu pengambilan sebagian dari semua jumlah populasi yang diperlukan untuk mewakili populasi tersebut.<sup>5</sup> Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan *Purposive sampling*, yaitu menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>6</sup> Pertimbangan yang dimaksud dalam *purposive sampling* dikhususkan untuk mahasiswa yang sedang dalam proses pembuatan skripsi atau yang mengakses digital skripsi. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengunjungi ruang skripsi sebanyak 25 orang.

#### **D. Kredibilitas Data**

Uji Kredibilitas data adalah pengujian data untuk menilai kebenaran dan keabsahan penelitian dengan analisis kualitatif. Kredibilitas hasil penelitian akan

---

<sup>4</sup> Djunaidi Ghony, *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan* (Malang: UIN Malang Press, 2009), hal. 105.

<sup>5</sup> Winarmo Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1985), hal. 93

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2013), hal. 85.

ditunjukkan jika informan menyatakan bahwa data penelitian memang benar-benar sebagai pengalaman dari dirinya sendiri. Dalam hal ini penulis akan memberikan data yang telah disiapkan untuk dibaca dan di isi oleh informan. Hasil dari uji Kredibilitas ini akan menunjukkan kepercayaan terhadap data hasil penelitian dengan menggunakan metode analisis kualitatif.

Jenis uji kredibilatas yang penulis pilih adalah *Triangulasi Teknik*. Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari observasi, lalu di cek dengan wawancara dan dokumentasi. Alasan penulis mengambil jenis *Triangulasi Teknik* karena sesuai dengan teknik pengumpulan data yang akan penulis lakukan yaitu mewawancarai informan, mengobservasi kegiatan mahasiswa serta pengumpulan dokumentasi.<sup>7</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Sehubungan dengan masalah penelitian, maka langkah teknik pengumpulan data penulis langsung terjun ke lapangan yaitu ke pusat perpustakaan UIN Ar-Raniry, untuk observasi. Teknik utama yang penulis gunakan ada tiga yaitu:

##### **1. Observasi (pengamatan)**

Suatu teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk dapat melihat objek yang akan diteliti dan memperoleh data yang lebih akurat yang sekiranya dibutuhkan sebagai pelengkap dalam penelitian skripsi

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 57-60.

ini.<sup>8</sup> Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *observasi partisipan*, yaitu penulis terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Alasan penulis mengambil teknik ini karena observasi memungkinkan penulis untuk melihat dan mengamati sendiri secara langsung, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya. Teknik yang penulis lakukan pada saat observasi berupa tingkah laku atau gerak gerik mahasiswa dalam hal mengakses skripsi dalam bentuk digital, sekaligus mengobservasi kegiatan pendigitalisasian yang dilakukan oleh petugas ruang skripsi. Alat observasi yang penulis gunakan yaitu buku catatan. Dari hasil observasi tersebut penulis akan mencatat tingkah laku atau gerak gerik mahasiswa dalam penelusuran digitalisasi skripsi, selama observasi penulis akan terus mengamati dan memahami setiap objek-objek observasi. Objek-objek observasi berupa aktivitas pengelola ruang skripsi serta mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan.

## 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah proses tanya jawab antara peneliti dengan responden sambil bertatap muka, wawancara yang baik adalah suatu wawancara yang menghasilkan banyak informasi dalam waktu yang relatif singkat.<sup>9</sup> Adapun jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara mendalam (*in-dept-interview*) yaitu jenis wawancara yang termasuk dalam wawancara semi terstruktur.

---

<sup>8</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 30.

<sup>9</sup> J. Supranto, *Metode Riset* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 85.

Dalam hal ini yang menjadi informan wawancara peneliti adalah mahasiswa yang mengunjungi ruang skripsi serta Kaur bagian ruang skripsi. Wawancara dilakukan secara langsung di Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Agar hasil wawancara dapat terekam dengan baik, penulis menyiapkan alat bantuan, seperti buku catatan dan alat rekam (*Tipe Recorder*), kemudian penulis mendatangi perindividu mahasiswa yang mengunjungi ruang skripsi, setelah itu penulis mulai berdiskusi atau melakukan wawancara yang telah terstruktur. Dari hasil wawancara tersebut, penulis mencatat jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah penulis ajukan dan menambah informasi yang penulis anggap penting. Wawancara penulis laksanakan selama 1 minggu ketika semua pertanyaan yang penulis tanyakan terjawab dengan baik .

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>10</sup>Penulis menganalisis dokumen-dokumen pada perpustakaan sesuai yang dibutuhkan peneliti, seperti mengumpulkan data-data tertulis yang diambil dari perpustakaan UIN Ar-Raniry, tujuan, kebijakan, tugas dan fungsi, peran lembaga induk UIN Ar-Raniry, struktur, status kelembagaan, program kerja, pengembangan dan pembentukan perpustakaan seperti koleksi, tenaga, sarana dan prasarana perpustakaan serta data lain yang dibutuhkan sebagai pelengkap dalam penelitian. Selain menggunakan

---

<sup>10</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 158.

beberapa buku dan dokumen tertulis untuk mendapatkan data dan informasi, penulis juga menggunakan data *online* yang berhubungan dengan penelitian ini.

## **F. Teknik Analisis Data**

Tahap analisis data merupakan tahap yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena peneliti dapat merumuskan hasil- hasil penelitiannya. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasi data kedalam katagori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang menghasilkan data deskriptif analisis yang dinyatakan informan baik secara tertulis maupun lisan. Setelah seluruh data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dari para responden, maka hasil tersebut dicatat atau direkam. Untuk memudahkan dalam proses analisis data, jawaban dari informan dipilah-pilah, dihubungkan antara satu dan yang lain. Dengan demikian dapat diperoleh hasil analisis yang objektif dalam menjawab permasalahan penelitian ini.

---

<sup>11</sup> *Ibid*, 89.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Ruang Skripsi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry**

##### **1. Sejarah Singkat UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry**

Pusat Perpustakaan IAIN Ar-Raniry adalah sebuah perpustakaan perguruan tinggi yang resmi berdiri pada tanggal 5 Oktober 1963. Sebelum resmi berdiri, pada tanggal 2 September 1960 di Banda Aceh, terlebih dahulu berdiri Fakultas Syari`ah yang merupakan Fakultas cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan SK. Menteri Agama RI. No. 40 tahun 1960.

Pada tanggal 5 Oktober 1963 Fakultas Syari`ah di Banda Aceh berubah status menjadi IAIN yang berdiri sendiri dengan nama IAIN Jami`ah Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh sebagai IAIN yang ketiga di Indonesia setelah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah di Jakarta dengan SK Menteri Agama RI No. 89 tahun 1963.

Pada Tahun 1971 lokasi Perpustakaan IAIN Ar-Raniry dipindahkan ke gedung induk IAIN Ar-Raniry yang baru selesai dibangun dengan menempati salah satu ruangan yang bukan dikhususkan untuk sebuah perpustakaan di mana Kepala Perpustakaan waktu itu Bapak Drs. M. Yacob Syamaun. Pada tahun 1975 Perpustakaan IAIN Ar-Raniry memiliki gedung sendiri yang luasnya 250 meter dan namanya menjadi Perpustakaan Induk IAIN Ar-Raniry dan di setiap Fakultas di lingkungan IAIN Ar-Raniry memiliki perpustakaan masing-masing (sistem

desentralisasi perpustakaan). Pada saat itu Perpustakaan Induk IAIN Ar-Raniry dipimpin oleh Ibu Dra. Halimah Ismail.<sup>1</sup>

Sepanjang sejarah berdirinya Pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry yang sekarang menjadi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, hingga tahun 2016, perpustakaan telah dipimpin oleh sepuluh orang Kepala Perpustakaan, yaitu:

<b>No</b>	<b>Nama Kepala Perpustakaan</b>	<b>Periode</b>
1.	Abdul Arif	1960 – 1965
2.	Drs. Said Mahmud AR	1965 – 1969
3.	Drs. M. Yacob Syamaun	1970 – 1974
4.	Dra. Halimah Ismail	1974 – 1079
5.	Drs. H. Fauzi Mahmud	1979 – 2002
6.	Drs. H. Sulaiman Ibrahim	2003 – 2006
7.	Dra. Hj. Cut Maryam Idris	2007 – 2008
8.	Drs. Zulkarnaen Idham	2009 – 2010
9.	Abdul Manar, S.Ag., SIP., M.Hum	2011 – 2015
10.	Drs. Khatib A. Latif, M.LIS	2016 – Sekarang

(Sumber : Dokumentasi Profil Pusat Perpustakaan 2013 UIN Ar-raniry)

---

<sup>1</sup> Profil Pusat Perpustakaan Tahun 2015-2016 UIN Ar-Raniry.

## 2. Layanan Ruang Skripsi

Sistem layanan yang diterapkan oleh UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah Sistem Terbuka (*Open Access*) dan sistem Tertutup (*Close Acces*). Pemustaka diperbolehkan mengakses sendiri informasi dan mengambil buku sendiri di rak tanpa harus melalui petugas. Adapun jenis layanan perpustakaan UIN Ar-Raniry, adalah:

- a) Sirkulasi
- b) Referensi
- c) Layanan ruang baca mandiri dikhususkan bagi mahasiswa atau dosen yang sedang melakukan/ menyelesaikan penelitian/ karya tulis ilmiah. Ruang ini disewakan hanya kepada civitas akademika UIN Ar-Raniry yang membutuhkan dan ketentuan yang berlaku. Dengan adanya ruang belajar mandiri ini diharapkan lebih konsentrasi dalam mengerjakan tugas penelitian dan selesai tepat waktu
- d) Konsultasi Karya Ilmiah/ Ruang Skripsi, selain mengelola skripsidan CD, perpustakaan juga memberikan layanan konsultasi penulisan karya ilmiah berupa skripsi secara gratis kepada mahasiswa UIN Ar-Raniry. Dengan konsultasi yang diberikan oleh pustakawan diharapkan mahasiswa terbantu dalam mempercepat proses penulisan skripsi. Khusus bagi pustakawan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya bidang metodologi penelitian.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Data atau Arsip UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry Tahun 2015/2016.

Sebelum adanya digital skripsi mahasiswa di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry menyerahkan karya ilmiah (Laporan Kerja Praktek, Skripsi, Tesis dan Disertasi) dalam bentuk tercetak, mahasiswa menyerahkan skripsi tersebut langsung ke bagian ruang skripsi pada perpustakaan. Skripsi tersebut selanjutnya diproses oleh pustakawan sebelum di manfaatkan oleh mahasiswa. Proses adanya koleksi tercetak tersebut menimbulkan beberapa masalah bagi perpustakaan, diantaranya adalah terbatasnya ruang penyimpanan, koleksi lama harus digudangkan diganti dengan yang baru, dan koleksi fisik lebih rentan terhadap kerusakan yang disebabkan oleh berbagai macam faktor seperti rayap, bencana alam, rusak akibat sering di bacakan lain sebagainya.

Dari masalah tersebut akhirnya Perpustakaan mengambil satu kebijakan untuk melakukan proses digital skripsi. Kebijakan digital skripsi diterapkan sejak tahun 2014. Dengan adanya digital skripsi mahasiswa tidak lagi mencetak skripsi untuk UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, akan tetapi mahasiswa hanya menyerahkan *softcopy* dalam bentuk CD dan kemudian skripsi tersebut diolah dan di *upload* oleh pustakawan ke web Perpustakaan.

Sistem layanan yang diterapkan oleh Pusat Perpustakaan IAIN Ar-Raniry adalah Sistem Terbuka (*Open Access*) dan sistem Tertutup (*Close Acces*). Pemustaka diperbolehkan mengakses sendiri informasi dan mengambil buku sendiri di rak tanpa harus melalui petugas. Salah satunya layanan Ruang Skripsi/ Karya Ilmiah.

Tujuan adanya ruang skripsi diantaranya :

- a. Sebagai pedoman kepada petugas pengolahan dan pihak terkait dalam proses pengolahan *Pengatalogan KaryaI lmiah* di Perpustakaan UIN Ar-Raniry.
- b. Memberikan penjelasan prosedur dan format pengolahan *Pengatalogan KaryaI lmiah* di Perpustakaan UIN Ar-Raniry
- c. Meningkatkan fungsi manajerial pengolahan *Pengatalogan KaryaI lmiah* di Perpustakaan UIN Ar-Raniry
- d. Menjamin agar perkerjaan-pekerjaan pengolahan *Pengatalogan KaryaI lmiah* di Perpustakaan UIN Ar-Raniry dapat berjalan dengan lancar.
- e. Menjamin pelaporan dan format laporan pertanggungjawaban kegiatan pengolahan *Pengatalogan KaryaI lmiah* di Perpustakaan UIN Ar-Raniry yang terukur dan terstandarisasi.<sup>3</sup>

## **B. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Kebijakan Digitalisasi Koleksi Skripsi**

Digitalisasi dilakukan dengan dasar pertimbangan :

- a) Pelestarian fisik serta isi skripsi, agar informasi yang terkandung di dalamnya terjaga dan terpelihara dalam jangka waktu yang lama.

Menurut jawaban dari informan (Kaur Ruang Skripsi) bahwa pelestarian fisik isi skripsi benar adanya, atas dasar pertimbangan dan kendala yang terjadi di dalam

---

<sup>3</sup> Data Profil Pusat Perpustakaan tahun 2015-2016 UIN Ar-raniry, pada hari Senin, 19 Desember 2016.

ruang skripsi. Kendala tersebut seperti skripsi yang tercetak mengalami kerusakan fisik yaitu lembaran skripsi disobek, rusak, kotor, dicoret dan lain sebagainya yang mengakibatkan informasi yang terkandung di dalam skripsi hilang. Kebijakan pelestarian fisik skripsi adanya kesepakatan antara kepala Perpustakaan beserta pustakawan.<sup>4</sup>

Dari jawaban wawancara informan tentang pelestarian fisik skripsi bahwa peralihan skripsi tercetak ke yang digital mendapat nilai positif dari informan. Namun mereka sering mendapat kendala pada saat menggunakan skripsi dalam bentuk digital. Kenyataan yang terjadi, sebagian informasi yang terdapat di digital skripsi tidak tersedia secara lengkap sesuai dengan skripsi yang tercetak, dengan fasilitas yang kurang memadai untuk mahasiswa mengakses digital skripsi digital. Sehingga informan terkendala untuk mengetahui informasi skripsi dalam bentuk digital tersebut.<sup>5</sup>

Dari kebijakan pelestarian fisik tersebut ada beberapa informan yang berpendapat mudah ketika adanya kebijakan pelestarian fisik, namun ada beberapa lagi yang berpendapat tidak mudah ketika adanya kebijakan pelestarian fisik. Dari hasil wawancara tersebut lebih dominan berpendapat tidak mudah dengan adanya pelestarian fisik isi skripsi.

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Marlina, Ruang skripsi, 3 Menit, Banda Aceh, 23 Desember 2016.

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Ira Fazira, mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Biologi, 2 menit, Banda Aceh, Tanggal 24 Desember 2016.

b) Memudahkan akses secara *online*

Menurut jawaban informan (Kaur Ruang Skripsi) tentang adanya memudahkan akses secara *online*, mahasiswa pernah mengeluh tentang hal tersebut bahwa mereka tidak merasakan kepuasan dalam hal memudahkan akses secara *online* terhadap skripsi dalam bentuk digital.<sup>6</sup>

Dari jawaban informan dalam hal kemudahan akses skripsi secara *online*, bahwa informan tidak merasa mudah dalam pengaksesan skripsi digital dikarenakan sistem yang kurang memadai, fasilitas yang terbatas, kurang evaluasi petugas kepada mahasiswa dalam hal mengarahkan akses digital skripsi dan bahkan ada beberapa mahasiswa yang tidak mengetahui adanya digital skripsi.<sup>7</sup>

Dari kesimpulan yang diperoleh bahwa, ada beberapa informan yang mengatakan mudah dalam mengakses secara *online*, namun lebih dominan berpendapat tidak mudah mengakses secara *online*. Alasannya ketika informan tidak memperoleh informasi skripsi yang dalam bentuk digital, mereka tidak bisa beralih kembali ke skripsi yang tercetak dengan kendala skripsi yang diserahkan oleh mahasiswa dalam bentuk *softcopy* (CD).

c) Dapat dijadikan sebagai dasar acuan pengajuan judul skripsi. Mahasiswa dapat mengecek langsung judul skripsi yang pernah ditulis oleh orang lain, agar tidak terjadi tumpang tindih.

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Marlina, Ruang skripsi, 3 Menit, Banda aceh, 23 Desember 2016.

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Sri Khayrunnisak, mahasiswa Tarbiyah Jurusan PAI, Ruang Skripsi, 2 menit, Banda Aceh, pada tanggal 22 Desember 2016.

Menurut jawaban informan (Kaur Ruang Skripsi) bahwa mahasiswa sering meminta bantuan dalam pengecekan judul skripsi, dikarenakan sarana yang belum lengkap, jaringan yang tersedia LAN (*Local Area Network*) sehingga tidak bisa terkoneksi dengan komputer pribadi.<sup>8</sup>

Dari hasil wawancara dengan informan mereka pernah mengecek judul skripsi dengan menggunakan sistem digital skripsi. Karena di perpustakaan tidak tersedia daftar judul skripsi secara tercetak, sehingga mereka harus memanfaatkan sistem digital skripsi.<sup>9</sup>

Dari kesimpulan wawancara bahwa beberapa informan mengatakan mudah dalam hal pengecekan judul skripsi yang ingin diteliti. Namun beberapa lagi informan berpendapat bahwa mereka tidak mudah dikarenakan kendala yang sering terjadi informasi yang tersedia tidak lengkap, jaringan sering *error*, waktu yang tersedia terbatas. Namun dari keseluruhan pendapat informan bahwa lebih dominan mengatakan tidak mudah dalam hal pengecekan judul menggunakan sistem digital skripsi.

d) Menghindari plagiat.

Dari pendapat informan (Kaur Ruang Skripsi) bahwa plagiarisme masih terjadi ketika skripsi sudah didigitalkan. Buktinya skripsi digital bisa di *copy paste* oleh informan ke *word*, dan menurut informan kebijakan ini belum sesuai dengan

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Marlina, Ruang skripsi, 3 Menit, Banda aceh, 23 Desember 2016.

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Fitriyani, Mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi Islam, 2 Menit, Banda Aceh, Tanggal 25 Desember 2016.

kebijakan yang berkenaan tentang menghindari plagiat. Akan tetapi bagi mahasiswa yang melanggar kebijakan yang sudah ditetapkan maka akan dikenakan sanksi berupa teguran, peringatan tertulis, penundaan pemberian sebagai hak mahasiswa, pembatalan nilai yang diperoleh oleh mahasiswa, pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa, pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus<sup>10</sup>

Dari pendapat informan dengan adanya kebijakan menghindari plagiarisme bahwa informan mengatakan mereka membutuhkan skripsi secara keseluruhan (*fullteks*) karena menurut informan mereka kurang terpenuhi informasi yang terdapat di dalam skripsi. Keinginan ini atas dasar ketuhan informasi atau petunjuk dalam pembuatan karya ilmiah atau skripsi. Dari pemahaman plagiat bahwa plagiat sebenarnya dianggap sebagai tindak pidana karena mencuri hak cipta orang lain. Namun dikarenakan kebutuhan informasi yang harus terpenuhi, mahasiswa terpaksa harus menggunakan skripsi secara *fullteks*.<sup>11</sup>

Dari beberapa pendapat informan bahwa ada yang menginginkan skripsi dalam bentuk *fullteks*, namun ada sebagian informan yang mengatakan tidak perlu skripsi secara *fullteks*. Dari keseluruhan pendapat informan bahwa lebih dominan yang menginginkan skripsi dalam bentuk *fullteks*.

e) Bentuk evaluasi

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Marlina, Ruang skripsi, 3 Menit, Banda aceh, 23 Desember 2016.

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Wahyu Saputra, Mahasiswa Fakultas Syariah, 2 menit, Banda aceh, 22 Desember 2016.

Adapun bentuk evaluasi yaitu file yang di *upload* kemudian melihat kembali untuk memastikan *file* yang sudah di *scan* berhasil di *upload*, namun bila gagal solusinya akan di *scan* ulang oleh petugas, sehingga dapat tersimpan di database.

Dari kegiatan bentuk evaluasi yang dilakukan oleh petugas, namun masih ada skripsi yang belum lengkap *terupload*, ada skripsi yang tidak beraturan tata letaknya, sehingga mahasiswa terkendala untuk mengetahui isi skripsi yang diinginkan.<sup>12</sup>

f) Deskripsi Kegiatan

Skripsi yang diterima oleh perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam bentuk *softcopy* dan *hardcopy* dimana, *hardcopy* dicatat identitas skripsi kemudian dilakukan selving di rak. Sedangkan yang *softcopy*/ CD dimaksudkan untuk pembuatan database dan akan di *upload* ke website sehingga bisa diakses oleh pengguna.

Dari kebijakan tersebut masih ada beberapa skripsi yang tidak lengkap ketika hasil *upload*, mahasiswa masih mengalami kurangnya informasi yang ada di dalam skripsi digital. Sehingga mahasiswa harus menggunakan skripsi dalam bentuk tercetak.

g) Tahap Kerja Penerimaan Skripsi

1. Mulai terima skripsi *Hardcopy* dan *Softcopy* (CD) dari mahasiswa.
2. Cek keutuhan isi skripsi *Softcopy* (CD), jika utuh, lanjutkan proses pendataan.
3. Beri stempel perpustakaan pada skripsi *hardcopy*.
4. Ketika identitas skripsi pada label CD.

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Marlina, Ruang skripsi, 3 Menit, Banda Aceh, 23 Desember 2016.

5. Isi T-slip, mencakup: deskripsi bibliografi, klasifikasi, subyek dan tajuk.
6. Entri data ke 13 computer
7. Tempel label warna sesuai dengan fakultas dan jurusan
8. Jajarkan dirak

Dari hasil analisis yang peneliti dapatkan petugas masih menerima skripsi dalam bentuk tercetak, namun dalam bentuk *softcopy*/ CD juga diterima oleh petugas. Apabila mahasiswa hanya memberikan skripsi dalam bentuk *hardcopy*, maka skripsi tersebut tidak ada diproses. Kesalahan yang seperti ini sering terjadi ketika mahasiswa menyerahkan skripsi. Pemberitahuan penyerahan dalam bentuk *softcopy* sebelumnya sudah diberitahukan ke setiap Fakultas yang ada di UIN Ar-Raniry, karena kebijakan ini sudah ditentukan oleh perpustakaan.<sup>13</sup>

Dari kebijakan yang tertulis diatas, bahwasanya dari keseluruhan analisa kebijakan tersebut perlu dievaluasi kembali untuk memudahkan informan dalam hal akses digital skripsi. Promosi web perpustakaan, informasi yang kurang terpenuhi karena hak akses yang diberi terbatas menyebabkan informan beralih ke koleksi tercetak. Dalam hal poin menghindari plagiat juga tidak sesuai dengan kenyataan dilapangan bahwa mahasiswa masih diberikan hak untuk mengcopy skripsi orang lain. Maka kemungkinan untuk plagiat masih terjadi. Apabila terjadi plagiat maka pelaku akan dikenakan UU pasal 2 ayat 1 sanksi berupa denda paling sedikit satu juta rupiah dan paling banyak lima milyar penjara paling lama tujuh tahun.

---

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Marlina, Ruang skripsi, 3 Menit, Banda aceh, 23 Desember 2016.

## 2. Kemudahan Akses Koleksi Skripsi

Kebijakan yang terdapat pada poin 5 bahwa digital skripsi yang diberihak akses diantaranya:

- a) Cover
- b) Abstrak
- c) Bab I
- d) Bab V
- e) DaftarPustaka

Dari pendapat informan (Kaur Ruang Skripsi) kebijakan digital skripsi memudahkan atau merumitkan, menurut informan kebijakan tersebut dengan jelas bertujuan memudahkan mahasiswa, akan tetapi masih belum sepenuhnya sempurna dikarenakan sarana yang terbatas, jaringan masih *Local Area Network*, fasilitas yang kurang memadai, dalam hal ini kebijakan tersebut masih belum dikatakan sempurna.<sup>14</sup>

Hasil wawancara dengan informan bahwa pada saat informan membutuhkan informasi tentang suatu skripsi maka informasinya tidak tersedia, informan juga mengalami kendala dalam hal mengakses, seperti sistem yang *error*, kurangnya keakraban antara petugas dengan informan sehingga informan tidak mengetahui

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Marlina, Ruang skripsi, 3 Menit, Banda aceh, 23 Desember 2016.

untuk menanyakan kepada siapa dan petugas tidak mengetahui kendala atau hambatan yang di alami oleh mahasiswa di lapangan.<sup>15</sup>

Dari beberapa pendapat tersebut, ada beberapa informan yang mengatakan mudah dan ada beberapa mengatakan tidak mudah, maka yang mengatakan tidak mudah lebih banyak dibandingkan dengan yang mengatakan mudah.

Dari pendapat informan (Kaur Ruang Skripsi) bahwa mahasiswa lebih menggunakan skripsi dalam bentuk tercetak, dikarenakan lebih puas untuk terpenuhinya informasi serta memudahkan mahasiswa dalam penelusuran informasi.<sup>16</sup>

Dari hasil wawancara ditemukan bahwa informan tidak sering mengakses skripsi dalam bentuk digital, informan lebih mudah mengakses dengan yang tercetak dikarenakan jaringan yang lamban dan waktu diperpustakaan terbatas, kurangnya perhatian dari petugas dalam hal mengarahkan atau mengajarkan mahasiswa untuk memanfaatkan media elektronik yang tersedia guna penelusuran skripsi dalam bentuk digital.<sup>17</sup>

Dari beberapa penjabaran tersebut, hanya beberapa saja yang mengatakan lebih mudah, dan beberapa lainnya mengatakan tidak mudah, dikarenakan berbagai

---

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Rahmadani Afriyanti, mahasiswa Ushuluddin Jurusan Aqidah dan Filsafat, 2 menit, Banda Aceh, pada tanggal 24 Desember 2016.

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Marlina, Ruang skripsi, 3 Menit, Banda aceh, 23 Desember 2016 di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Syarifah Munira, mahasiswa Syariah Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, 2 menit, Banda Aceh, pada tanggal 24 Desember 2016.

alasan seperti sarana yang kurang memadai, fasilitas yang terbatas, waktu dipergustakaan terbatas, jaringan yang masih menggunakan *LAN (Local Area Network)*.

Menurut informan (Kaur Ruang Skripsi) mahasiswa sangat jarang bertanya kepada petugas dalam hal pengaksesan skripsi, karna pada saat mengakses mereka hanya bisa akses di ruang internet dan tidak ada petugas diruang tersebut, sehingga petugas tidak mengetahui kendala yang dihadapi oleh mahasiswa.<sup>18</sup>

Menurut informan, dalam hal pengaksesan digital skripsi bahwa tidak ada informan yang bertanya langsung kepada petugas diruang skripsi dalam hal pengaksesan digital skripsi. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan mahasiswa kurang termotivasi dalam hal pengaksesan skripsi digital. Seharusnya petugas ruang skripsi harus langsung terjun kelapangan untuk mengevaluasi mahasiswa dalam pengaksesan digital skripsi, sehingga petugas mengetahui kendala yang dihadapi oleh mahasiswa untuk dilakukan perbaikan oleh petugas.<sup>19</sup>

Bahwa informan dominannya masih menggunakan skripsi yang tercetak, padahal skripsi dalam bentuk digital telah diberitahukan kepada mahasiswa bahwasanya sudah bisa dimanfaatkan. Pada saat digital koleksi skripsi dilakukan,

---

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Marlina, Ruang skripsi, 3 Menit, Banda Aceh, 23 Desember 2016 di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan Muhammad Ilham, mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Fisika, 2 Menit, Banda Aceh, tanggal 23 Desember 2016 di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

kendala dan hambatan yang dihadapi petugas ruang skripsi yaitu jaringan terkadang *error* pada saat pemrosesan koleksi skripsi yang tercetak ke digital.<sup>20</sup>

Dari hasil wawancara terakhir dengan informan (Kaur Ruang Skripsi) tentang melakukan evaluasi setelah kebijakan digital koleksi skripsi diterapkan belum mengevaluasi, karena pemberitahuan untuk mahasiswa sudah dilakukan. Harapannya mahasiswa bisa untuk lebih aktif dalam hal menanyakan tentang kebutuhan informasi yang mereka butuhkan.<sup>21</sup>

Dari hasil wawancara dengan informan bahwa mahasiswa tidak sering mendengar arahan dari petugas tentang bagaimana cara mengakses skripsi dalam bentuk, melainkan ada mahasiswa yang bertanya langsung ke petugas. Sehingga cara mengakses baru dijelaskan.<sup>22</sup>

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kebijakan digitalisasi koleksi skripsi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry diantaranya bertujuan, untuk pelestarian fisik, memudahkan akses secara *online*, sebagai dasar acuan judul skripsi, dan untuk menghindari plagiat, kebijakan lainnya meliputi ruang lingkup, deskripsi kegiatan, tahap kerja. Dan kaitannya dengan kemudahan akses informasi skripsi oleh mahasiswa bahwa mahasiswa belum sepenuhnya bisa mengakses atau memanfaatkan koleksi skripsi dikarenakan adanya kendala seperti sistem yang sering *error*, sarana

---

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Marlina Kaur Ruang Skripsi 3 Menit, Banda Aceh, 24 Desember 2016 di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Marlina, Ruang skripsi, 3 Menit, Banda aceh, 23 Desember 2016 di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan Nurul Aini, mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan Manajemen Dakwah 2 Menit, 23 Desember 2016 di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

yang masih kurang lengkap sehingga mahasiswa tidak leluasa untuk mendapatkan informasi skripsi dengan waktu dipergustakaan yang terbatas.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Kebijakan Digitalisasi Koleksi Skripsi dan Kaitanya dengan Kemudahan Akses Informasi Mahasiswa di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa kebijakan digitalisasi koleksi skripsi yang terdapat di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry diantaranya bertujuan, untuk pelestarian fisik, memudahkan akses secara *online*, sebagai dasar acuan judul skripsi, dan untuk menghindari plagiat, kebijakan lainnya meliputi ruang lingkup, deskripsi kegiatan, tahap kerja. Dan kaitannya dengan kemudahan akses informasi skripsi oleh mahasiswa bahwa mahasiswa belum sepenuhnya bisa mengakses atau memanfaatkan koleksi skripsi dikarenakan adanya kendala seperti sistem yang sering *error*, sarana yang masih kurang lengkap sehingga mahasiswa tidak leluasa untuk mendapatkan informasi skripsi dengan waktu diperpustakaan yang terbatas.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan di atas, maka ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan :

1. Petugas harus lebih meningkatkan evaluasi terhadap kebijakan digital skripsi demi memudahkan mahasiswa dalam mengakses informasi ..

2. Bila kebijakan digitalisasi sudah dilakukan, maka petugas harus mengarahkan pengguna dalam hal akses skripsi, dan menanyakan secara langsung apa saja kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam hal akses skripsi dalam format digital. Sehingga perpustakaan bisa melihat kondisi yang diinginkan oleh pengguna dan meningkatkan sistem perpustakaan sehingga pengguna bisa sepenuhnya memanfaatkan skripsi dalam bentuk digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Ali. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian I*. Jakarta: Pustaka Binamas Pressindo, 1991.
- Azwar, Muhammad. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian I*. Jakarta: Pustaka Binamas Pressindo, 1991.
- Bartee, C, Thomas. *Dasar Komputer Digital*. Jakarta: Erlangga, 1994.
- Basuki, Sulistyono. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pusaka Utama, 1991.
- Ghony, Djunaidi. *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan*. Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Hamzah, Andi. *Kamus Hukum*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2008.
- Ishak. *Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi*. Bandung Erlangga, 2008.
- Kadir Abdul. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI, 2003.
- Kosasih A. *Alih Media Digital Bahan Pustaka Perpustakaan Sekolah*. Diakses pada tanggal 4 september 2016 melalui <http://library.um.ac.id.pdf>.
- “Library of Congress About America Memory Mission and History”. Akses 17 Oktober 2016. <http://memory.loc.gov/ammen.about/index.html>.
- Lismina, Nuzul. "Pemanfaatan Koleksi Digital Arab dan Kaitannya Terhadap Pemenuhan Informasi Rujukan Islam, Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2016.
- Maseleno, Andino. *Kamus Istilah Komputer dan Informatika*. Yogyakarta: 2003 diakses pada 4 November 2016 melalui <http://kamus-istilah-komputer-dan-informatika-pdf/>.
- Moleong, Lexy j. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008.

- NS, Sutarno. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- Pendit, Laxman. *Perpustakaan Digital: Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto, 2007.
- Qalyubi, Syihabuddin. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Sunan Kalijaga, 2007.
- Qomari, Kasyful, M. Standar Digitalisasi Koleksi Berdasarkan Standar Digitalisasi *Library Federation* (DLF), Skripsi Universitas Atma Jaya, 2014. akses [http://repositori.uinjkt.acad/dspace/bitstream/123456789/2035/1/93323-MKASYFUL\\_QOMARI-FAH.pdf](http://repositori.uinjkt.acad/dspace/bitstream/123456789/2035/1/93323-MKASYFUL_QOMARI-FAH.pdf).
- Reitz, M, Joan. *Online Dictionary For Library and Information Science*” (State Univerity Homepage: Western Conneticut, 2002), 206. <http://Users/Dictionary/odlis.pdf>.
- Saleh, Rahman, Abdul. *Pengantar Kepustakaan*. Jakarta: Sagung Seto, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- S, Tjupamah. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Jakarta: Gramedia, 2004.
- Supranto, J. *Metode Riset*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Surakhmad, Winarmo. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito, 2006.
- Sutanta, Edhy. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003, 28.
- Suwandi, Basrowi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014, “*Tentang Hak Cipta*”, akses 10 Oktober 2016, [http://Users/Dell/UU\\_28\\_2014.PDF](http://Users/Dell/UU_28_2014.PDF).
- Winarno, Budi. *Kebijakan Publik Teori Dan Proses*. Yogyakarta: Medpress, 2006.

- Wulandari, Nunung. *Input dan Output Pada Komputer*.(Yogyakarta: Univeristas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Pendidikan, 2011), Diakses pada tanggal 7 November 2006 melalui <http://Users/Dell/Downloads/i-o-input computer.pdf>.
- Yooke, Komaruddin. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*.Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Yulianah. *Kebutuhan Informasi Pengguna Perpustakaan Universitas Indonesia*. Jakarta: Universitas Indonesia, 2009.
- Yulis, Rahma."Pemanfaatan Koleksi Digital dan Koleksi Cetak dan Pengaruhnya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia: Studi Perbandingan Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan SMP Negeri 3 Banda Aceh, Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2016.

**DAFTAR PEDOMAN OBSERVASI**  
**ANALISIS KEBIJAKAN DIGITALISASI KOLEKSI SKRIPSI DAN**  
**KAITANNYA DENGAN KEMUDAHAN AKSES INFORMASI MAHASISWA**  
**DI UPT. PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY**

<b>No.</b>	<b>Kegiatan Observasi</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
1.	Mahasiswa belum mengetahui adanya koleksi skripsi digital		
2.	Mahasiswa masih belum memahami cara akses koleksi skripsi digital		
3.	Mahasiswa merasa mudah pada saat pengaksesan koleksi skripsi digital		
4.	Mahasiswa memiliki kendala pada saat pengaksesan koleksi skripsi digital		
5.	Mahasiswa merasa mudah saat menelusuri koleksi skripsi digital		
6.	Waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk mengakses koleksi skripsi digital cepat		
7.	Mahasiswa selalu mengajukan pertanyaan kepada petugas tentang cara mengakses koleksi skripsi digital		
8.	Mahasiswa selalu merasa termotivasi untuk akses koleksi skripsi digital		
9.	Kebijakan dalam pendigitalisasi koleksi skripsi yang diterapkan oleh UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry memudahkan/ menyulitkan mahasiswa		

**DAFTAR PEDOMAN WAWANCARA MAHASISWA  
TENTANG KEBIJAKAN DIGITALISASI KOLEKSI SKRIPSI DAN  
KAITANYA DENGAN KEMUDAHAN AKSES INFORMASI MAHASISWA**

1. Bagaimana pendapat anda tentang pelestarian fisik skripsi yang ditetapkan oleh perpustakaan yang beralih dari tercetak ke bentuk digital?
2. Menurut anda, kebijakan digital skripsi memudahkan anda dalam mengakses informasi atau merumitkan ?
3. Apakah anda pernah mengecek judul skripsi menggunakan digital skripsi?  
Alasan !
4. Bagaimana pendapat anda tentang skripsi yang tidak sepenuhnya di *upload* sesuai dengan kebijakan menghindari plagiat?
5. Setelah diterapkannya kebijakan digital skripsi apakah informasi skripsi yang anda butuhkan terpenuhi?
6. Siapa lebih mudah dari tercetak di bandingkan yang sudah digital?
7. Menurut anda, selama penerapan digital skripsi, pernahkan petugas di bagian ruang skripsi memberitahu kepada anda tentang digital koleksi skripsi sudah bisa dimanfaatkan ?
8. Apakah anda pernah mendapatkan arahan dari petugas tentang bagaimana cara mengakses skripsi digital?

**LEMBARAN PEDOMAN WAWANCARA**  
**KAUR RUANG SKRIPSI UPT. UIN AR-RANIRY**  
**TENTANG KEBIJAKAN DIGITALISASI KOLEKSI SKRIPSI DAN**  
**KAITANYA DENGAN KEMUDAHAN AKSES INFORMASI MAHASISWA**

1. Apakah pelestarian fisik skripsi benar dilakukan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan? Dan atas dasar pertimbangan dilakukan pelestarian fisik tersebut?
2. Apakah mahasiswa pernah mengeluh dalam hal akses skripsi dalam bentuk digital?
3. Menurut ibu, pernahkah mahasiswa meminta bantuan dalam hal pengecekan judul skripsi?
4. Bagaimana menurut pendapat ibu tentang poin kebijakan menghindari plagiat?
5. Menurut Ibu, apakah kebijakan digital skripsi yang diterapkan di perpustakaan memudahkan mahasiswa dalam mengakses?
6. Menurut Ibu, mahasiswa lebih sering memilih skripsi tercetak atau lebih ke skripsi digital ?
7. Pernahkah mahasiswa bertanya tentang pengaksesan skripsi dalam bentuk digital?
8. Apakah Ibu melakukan evaluasi setelah kebijakan digital koleksi skripsi diterapkan ?

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : SALBIAH
2. Nim : 531202891
3. Tempat/Tanggal Lahir : Takengon, 17 September 1993
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia /Aceh
6. Alamat : Desa Pucuk Deku, Aceh Tengah
7. No Handphone : 085361115318
8. Email : [salbiah88888@yahoo.com](mailto:salbiah88888@yahoo.com)
9. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : M. Daud
  - b. Ibu : Habsah
10. Pekerjaan
  - a. Ayah : Guru
  - b. Ibu : Ibu Rumah Tangga
11. Alamat : Desa Pucuk Deku, Aceh Tengah.
12. Pendidikan
  - a. S D : SDN Negeri 3 Bies Tahun 2006
  - b. SMP : SMPN 17 Takengon Tahun 2009
  - c. SMA : SMAN 3 Takengon Tahun 2012
  - d. Perguruan Tinggi : UIN Ar Raniry Banda Aceh Tahun 2012

Demikianlah riwayat hidup ini saya buat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 16 Januari 2015

(Salbiah)